



HOMESTAY DESA WISATA

Mata Kuliah Pengantar Akomodasi Pariwisata

Dosen : Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si

Prodi : S1 Pariwisata

Fakultas : Pariwisata



SALAM PANCASILA





POKOK BAHASAN

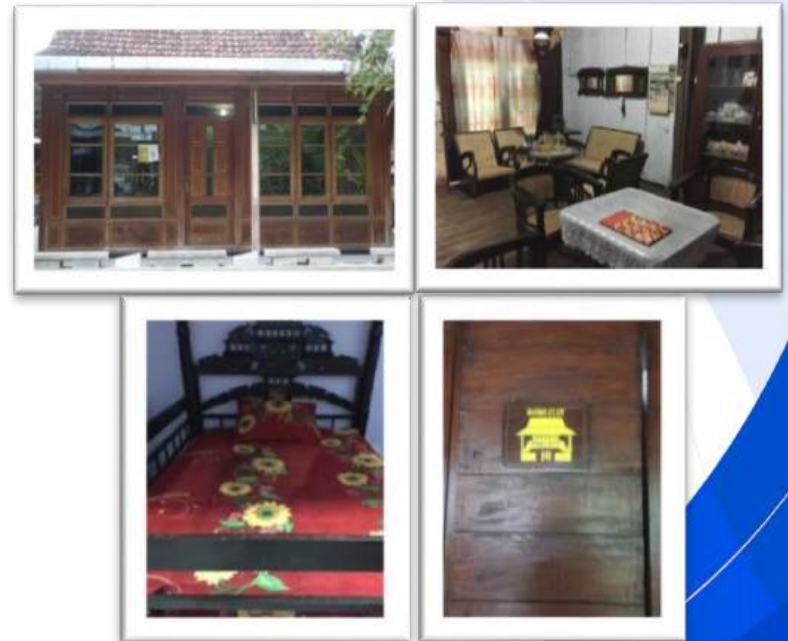
1

HOMESTAY DESA WISATA

TOP 3 PRIORITAS KEMENTERIAN PARIWISATA



- Digital Tourism (E-Tourism)
- **Homestay Desa Wisata** →
- Airlines





KONSEP HOMESTAY DESA WISATA



Homestay merupakan bagian dari **amenitas** pariwisata yang memadukan antara penginapan dengan biaya yang terjangkau dan budaya lokal yang otentik sebagai atraksi wisata budaya yang juga melestarikan arsitektur tradisional setempat. **Homestay** sebagai bagian dari **amenitas** pariwisata kemudian menjadi tempat tinggal yang aman dan nyaman bagi wisatawan dengan pengelolaan *homestay* berstandar internasional.

PENGERTIAN HOMESTAY



Homestay yang dikenal juga dengan istilah **pondok wisata** merupakan suatu usaha dalam bidang akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagai untuk disewakan dengan memberikan kesempatan pada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya, untuk jangka waktu tertentu dengan perhitungan pembayaran harian (Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 9 tahun 2014)



PENGERTIAN HOMESTAY



Definisi Homestay yang dibina oleh Kementerian Pariwisata adalah:

- Rumah yang dimiliki warga lokal.
- Dikelola perorangan warga lokal/ komunitas/ Pokdarwis/ BUMDes.
- Pemasaran oleh Pokdarwis /BUMDes/ Kementerian Pariwisata.



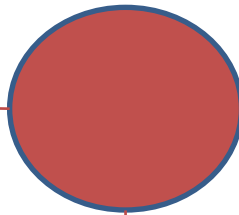


DIPERLUKAN PENINGKATAN AKOMODASI



HOTEL

Waktu Pembangunan 5th
Highcost Tourism



HOMESTAY

Waktu Pembangunan 6 bln
Low-cost Tourism
Berada di Desa Wisata Wisata
Arsitektur Nusantara

SYARAT HOMESTAY DESA WISATA



Syarat pembangunan *Homestay* Desa Wisata yang di dorong oleh Kementerian Pariwisata:

1. *Homestay* harus berlokasi di Desa Wisata yang memiliki atraksi berbasis alam dan/atau budaya.
2. *Homestay* harus dikelola oleh komunitas lokal atau dapat disebut dengan pengembangan pariwisata berbasis komunitas (*community based tourism*).
3. *Homestay* memiliki nuansa/keunikan lokal sesuai dengan konteks budaya dan lingkungan setempat (arsitektur Nusantara).



SKEMA PENGEMBANGAN HOMESTAY DESA WISATA

KONVERSI

Adalah penambah kualitas interior dan peningkatan pengelolaan *homestay* untuk bangunan yang telah memenuhi kriteria *homestay* secara fisik.

RENOVASI

Adalah perbaikan/penambahan sebagian bangunan eksisting, untuk peningkatan *homestay*.

REVITALISASI

Adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi. skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro.

BANGUN BARU

Adalah pembangunan dari lahan kosong dengan desain sayembara *homestay* arsitektur Nusantara atau produk/model lain dengan menggunakan material lokal.



ASEAN HOMESTAY STANDARD



HOMESTAY ASEAN Homestay Standard

- Kriteria Host
- Kriteria Accomodation
- Kriteria Activies
- Kriteria management
- Kriteria location
- Kriteria Hygiene and Cleanliness
- Kriteria Safety and Security
- Kriteria Marketing & Promotion
- Kriteria Sustainability Principles

STUDI KASUS HOMESTAY DESA WISATA PENGLIPURAN BALI





HOMESTAY DESA PENGLIPURAN BALI

Desa Penglipuran memiliki dua jenis akomodasi yang ditawarkan yakni guest house serta homestay. Perbedaannya adalah homestay menawarkan wisatawan pengalaman bermalam dengan penduduk setempat karena wisatawan akan tinggal bersama dengan tuan rumah sedangkan guest house menawarkan privasi lebih kepada wisatawan karena penduduk setempat tidak tinggal di area yang sama.

Total akomodasi yang ada di Desa Penglipuran berjumlah 22 buah, dimana 3 diantaranya merupakan guest house sedangkan sisanya merupakan homestay. Namun pada waktu tertentu apabila dibutuhkan, rumah penduduk lain yang kebetulan sedang lowong juga bersedia untuk dimanfaatkan sebagai homestay seperti misalnya kunjungan mahasiswa/siswa dalam jumlah besar





HOMESTAY DESA PENGLIPURAN BALI

Untuk wisatawan yang ingin mendapatkan pengalaman *way of life* dan berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat, homestay merupakan pilihan terbaik. Homestay di Desa Penglipuran terbagi menjadi tiga tipe yakni Homestay Tipe A, Tipe B dan Tipe C. Perbedaannya hanya pada fasilitas dan harga yang ditawarkan dimana Homestay Tipe A yang dibanderol Rp. 375.000/malam menawarkan fasilitas yang lebih baik dari Homestay Tipe B yang dibanderol Rp. 275.000/malam ataupun homestay Tipe C yang disewakan sebesar 200.000/malam. Sedangkan Guest House yang menawarkan privasi lebih kepada wisatawan serta fasilitas yang relatif lebih baik dari homestay penduduk setempat dibanderol dengan harga Rp. 500.000/malam.





KRITERIA ASEAN HOMESTAY STANDARD

Desa Penglipuran sudah pernah mendapatkan Piagam ASEAN Homestay Tourism Standard tahun 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Panglipuran sudah memenuhi kriteria ASEAN Homestay Standard. Berikut penjabaran Kriterianya:





KRITERIA HOST:

Menyangkut Kesiapan para Pelaku, dalam hal ini masyarakat dan pemilik homestay meliputi **Pengetahuan, Ketrampilan, dan Sikap dalam menerima kehadiran wisatawan**

Desa Penglipuran Bali dalam kesiapan penyediaan homestay dapat dikatakan sudah sesuai dengan ASEAN Homestay standard di mulai dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam kehadiran wisatawan. Salah satu Homestay di Desa Penglipuran mendapatkan peringkat 1 Homestay terbaik dari Deputi bidang pengembangan Destinasi dan industri Pariwisata dalam rangka Apresiasi usaha masyarakat bidang pariwisata. Sehingga kriteria *host* di desa Penglipuran sudah terpenuhi.





KRITERIA ACCOMMODATION

Menyangkut tiga hal: **Bangunan Rumah, Kamar Tidur dan Toilet.** Artinya, yang paling penting bangunan harus bercirikan budaya setempat, dilengkapi fasilitas listrik dan air bersih. Kamar tidur tidak lebih dari 4 kamar dalam satu bangunan rumah, dilengkapi dengan tempat tidur yang nyaman, soket listrik, cermin, meja, kursi dan almari pakaian, serta linen harus diganti sesuai kebutuhan. Untuk toilet dan kamar mandi yang paling penting adalah kebersihan dan ketersediaan air bersih.

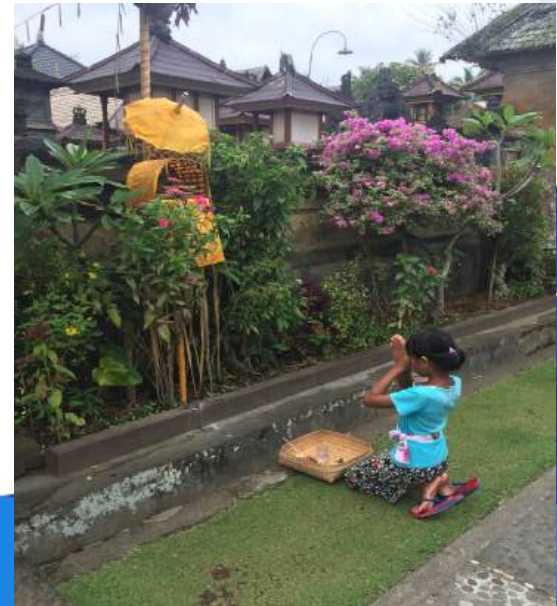




KRITERIA ACTIVITIES

Sedapat mungkin mengikutsertakan wisatawan dalam setiap aktivitas masyarakat, baik menyangkut pertanian, rutinitas sehari-hari, dan seni budaya. Tujuan utama wisatawan memilih tinggal di homestay adalah **supaya bisa berinteraksi atau mengalami langsung kehidupan masyarakat, sehingga menjadi pengetahuan dan kenangan tersendiri bagi mereka**

Kriteria aktivitas di desa wisata Penglipuran Bali sudah sesuai dengan ASEAN Homestay Standard, wisatawan dapat mempelajari budaya dan adat istiadatnya serta kehidupan masyarakatnya setempat. Wisatawan juga bisa belajar bagaimana masyarakat desa Penglipuran mengelola desanya menjadi desa wisata yang dapat menghidupkan masyarakatnya sendiri.





KRITERIA MANAGEMENT

Menyangkut 5 aspek, yaitu **Kepemimpinan, Organisasi, Database, Capacity Building and Training, dan Kolaborasi**. Singkatnya program homestay hendaknya dipimpin oleh warga masyarakat yang cakap dan piawai dalam hal leadership, memiliki struktur organisasi yang jelas, melibatkan perempuan dan remaja desa, mengikuti standar bisnis, memiliki database yang jelas, memiliki SOP yang jelas, memiliki program pengembangan diri, dan menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya, baik dalam lingkungan desa maupun luar desa.

Kepengelolaan kepariwisataan di Desa Penglipuran pada awalnya dikelola oleh pihak desa adat. Namun, mengingat beban prajuru desa adat yang begitu berat berkaitan dengan kegiatan dan permasalahan adat yang begitu kompleks, sedangkan pengelolaan kepariwisataan perlu dikelola secara professional sejalan dengan peningkatan kunjungan serta permasalahan yang semakin kompleks, maka pada 1 Januari 2012 dalam Surat Keputusan:556/557/DISBUDPAR/2012 ditetapkan untuk pengelolaan kepariwisataan Desa Penglipuran diserahkan kepada sebuah kelompok pengelola yang disebut juga dengan POKDARWIS dengan jumlah anggota 23 orang.

Seluruh anggota kelompok tersebut merupakan masyarakat asli Desa Penglipuran. Lembaga pengelola wisata ini merupakan lembaga baru dibawah naungan desa adat dan bertanggung jawab penuh kepada desa adat yang mempunyai kedudukan sejajar dengan lembaga adat lainnya seperti: Sekaa Baris, Sekaa Gong, Sekaa Peratengan, Sekaa Pecalang dan Sekaa Teruna dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang artinya daya tarik wisata ini bukan dimiliki oleh sebuah kelompok, namun dikelola oleh desa yang mempunyai perpanjangan tangan yaitu pengelola wisata itu sendiri. Meskipun mendapat mandat khusus dalam pengelolaan kepariwisataan, kebijakan-kebijakan yang akan diambil tetap diputuskan atas persetujuan bersama yang melalui proses rapat adat dimana dihadiri oleh 78 krama pangarep yang merupakan perwakilan seluruh masyarakat Desa Penglipuran.

KRITERIA MANAGEMENT



Data based diambil dari
tiket masuk



Pusat Informasi
Bagi Wisatawan

KRITERIA LOCATION

Menurut ASEAN Homestay Standard kriteria lokasi homestay dapat di akses oleh moda transportasi apapun serta kemudahan menuju lokasi homestay dan adanya penunjuk lokasi homestay yang jelas.





KRITERIA HYGIENE AND CLEANLINESS

Tiga hal pokok, yaitu **Bangunan Rumah, lingkungan sekitar dan penyiapan makanan dan minuman harus terbebas dari sampah dan sumber lain yang bisa menularkan penyakit.**

Desa Panglipuran sudah memenuhi kriteria Hygiene dan Cleanliness ASEAN Homestay Standard. Di lihat dari lingkungan sekitar Desa, rumah penduduk, serta tempat makan.



KRITERIA SAFETY AND SECURITY



Pelatihan pertolongan pertama, pengamanan oleh petugas keamanan, marka keamanan dan keselamatan pada pos-pos tertentu, **panduan (SOP) keamanan dan keselamatan untuk aktivitas yang dipandang membahayakan, asuransi, kecelakaan, serta prosedur kegawatdarutan dan evaluasi.**

Desa wisata Panglipuran Bali sudah memenuhi kriteria *Safety and Security* ASEAN Homestay Standard. Desa Wisata Penglipuran sudah memiliki SOP keamanan dan keselamatan bagi wisatawan yang berkunjung, jalur evakuasi, dll.

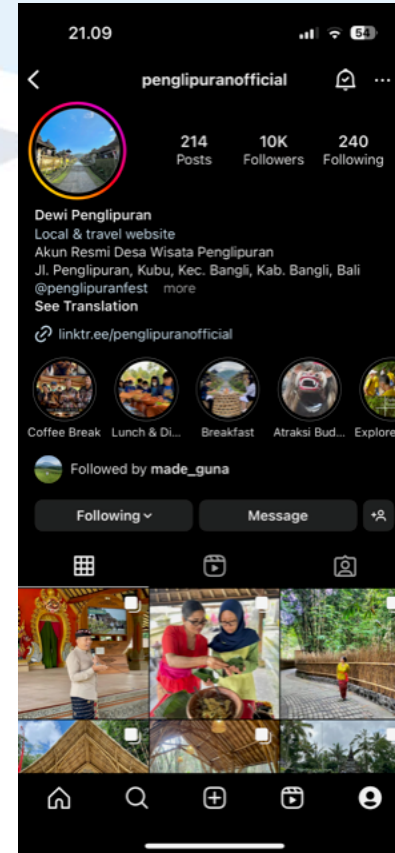




KRITERIA MARKETING AND PROMOSI

Meliputi tiga aspek, yaitu **Aktivitas Promosi**, **kerjasama dengan Tour Operator**, dan **Web Marketing**.

Desa wisata Panglipuran Bali sudah memenuhi kriteria *Marketing & Promotion* ASEAN Homestay Standard. Desa wisata Panglipuran sudah memiliki aktivitas promosi seperti media sosial Instagram, Paket wisata, dll.





KRITERIA SUSTAINABILITY PRINCIPLE

Meliputi tiga aspek, yaitu prinsip keberlanjutan secara **Ekonomi, Lingkungan, dan Social Budaya.**

Desa wisata Panglipuran sudah memenuhi kriteria *Sustainability Principle* ASEAN Homestay Standard dilihat aspek Ekonomi, Lingkungan maupun Sosial Budaya.





REFERENSI

ASEAN *Homestay* Standard. 2016. The ASEAN Secretariat Jakarta.

Desa Wisata Penglipuran Bali

Mbulu, Y.P., & Gunadi, I.M.A. 2021. Tata Kelola Homestay Desa Wisata Studi Kasus Desa Kemiren Banyuwangi. Pustaka Aksara

TERIMA KASIH



KAMPUS PROGRAM DIPLOMA (D3), SARJANA (S1) & PROFESI :

Srengseng Sawah, Jagakarsa Jakarta Selatan
Telp. 021 - 7270086 ext. 123, 126, 139 / 7270130 / 7874344
Fax. 021 7271868 / 78880305
Email. humas@univpancasila.ac.id

SEKOLAH PASCASARJANA (S2) & (S3) :

Jalan Borobudur No.7. Jakarta Pusat

www.univpancasila.ac.id